

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Promosi Pariwisata Ranu Klakah Menggunakan Model Kawat Bergulung di Kabupaten Lumajang Jawa Timur” ini dilaksanakan di Ranu Klakah Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan kawasan ini berpotensi sebagai kawasan wisata dan berpeluang untuk diadakan pengembangan wisata. Waktu pelaksanaan penelitian bulan Maret-April 2015.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah terdiri dari Ibu Diah Triana ketua devisi promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang, Bapak Nyoman Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lumajang, Bapak Aan Dinas Pekerja Umum Kabupaten Lumajang, Bapak Sugeng KPH Perhutani Kabupaten Probolinggo Cabang Lumajang, Bapak Madei Ketua Kelompok Mina Ranu Klakah Pengelola Keramba Jaring Apung, Ibu Yuni Sekertaris Balai Desa Tegalrandu serta pengunjung kawasan objek wisata Ranu Klakah sebagai responden untuk melengkapi data yang diperlukan dan akan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. .

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2013), penelitian deskriptif merupakan yang berusaha mendeskripsikan

dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Dalam setiap penelitian yang bersifat ilmiah harus digunakan suatu metode penelitian yang tepat dan juga ilmiah sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenaran analisis data yang ilmiah. Untuk memperoleh pengetahuan ilmiah mengenai kegiatan manusia dalam ketertarikan antara satu dengan yang lain diperlukan suatu metode penelitian ilmiah. Penelitian ini mencoba menggambarkan mengenai status komunikasi promosi pariwisata Ranu Klakah. Strategi komunikasi promosi menggunakan model kawat bergulung dan kendala apa saja yang terjadi saat komunikasi promosi terjadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002).

Dalam penelitian ini melakukan wawancara pada pihak responden menggunakan metode non probabilitas dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana menurut Idrus (2009), *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya yang telah ditetapkan tujuan penelitiannya..

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada responden secara langsung yang melibatkan pengelola pariwisata yang berperan dalam mengelola Ranu Klakah, wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Siapa pengelola yang memiliki wewenang atas Ranu Klakah.
2. Promosi yang dilakukan selama ini seperti apa dan apa saja bentuk promosi yang telah dilakukan.

Tabel 2. Tanggal dan sampel yang diwawancara

No.	Tanggal Wawancara	Nama	Pekerjaan
1.	20 Maret 2015	Diah T.	Kepala Devisi Promosi
2.	24 Maret 2015	Dimas A.	Staf Pusat Informasi Pariwisata
3.	24 Maret 2015	Bambang	Staf Devisi Promosi
4.	25 Maret 2015	Yuni	Sekretaris Balai Desa Tegalrandu
5.	28 Maret 2015	Ima	Pengunjung Pariwisata Ranu Klakah
6.	28 Maret 2015	Yuli	Pengunjung Pariwisata Ranu Klakah
7.	2 April 2015	Madei	Ketua Kelompok Mina Ranu Klakah
8.	22 Juni 2015	Sugeng	Staf Perhutani KPH Probolinggo
9.	23 Juni 2015	Wardoyo	Kepala UPT Pekerja Umum Kec. Klakah
10.	23 Juni 2015	Leli	Pemilik Keramba Jaring Apung

b. Observasi

Menurut Hasan (2002), observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme di situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.

Teknik pengambilan data dengan observasi dilakukan peneliti dengan tujuan peneliti dapat memperoleh data secara langsung dengan melakukan pengamatan sehingga data yang diperoleh tidak diragukan lagi keasliannya. Peneliti juga melakukan pencatatan terhadap hasil yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Hal ini bertujuan agar data dapat tersimpan dan terjaga dengan baik. Objek penelitian yang diobservasi antara lain yaitu wisata Ranu Klakah, responden yang telah ditetapkan, dan aktivitas yang terjadi di wisata Ranu Klakah.

c. Dokumentasi

Menurut Hasan (2002), dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan social dan dokumen lainnya.

Menambahkan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa), dan dokumen sekunder (jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang ini) contohnya otobiografi. Adapun dokumentasi pada penelitian ini antara lain Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LKPPDes) Desa Tegalrandu, Data Selayang Pandang Kelompok “Mina Ranu Klakah, Bentuk-bentuk Promosi, Pengelola Ranu Klakah dan foto-foto objek wisata Ranu Klakah.

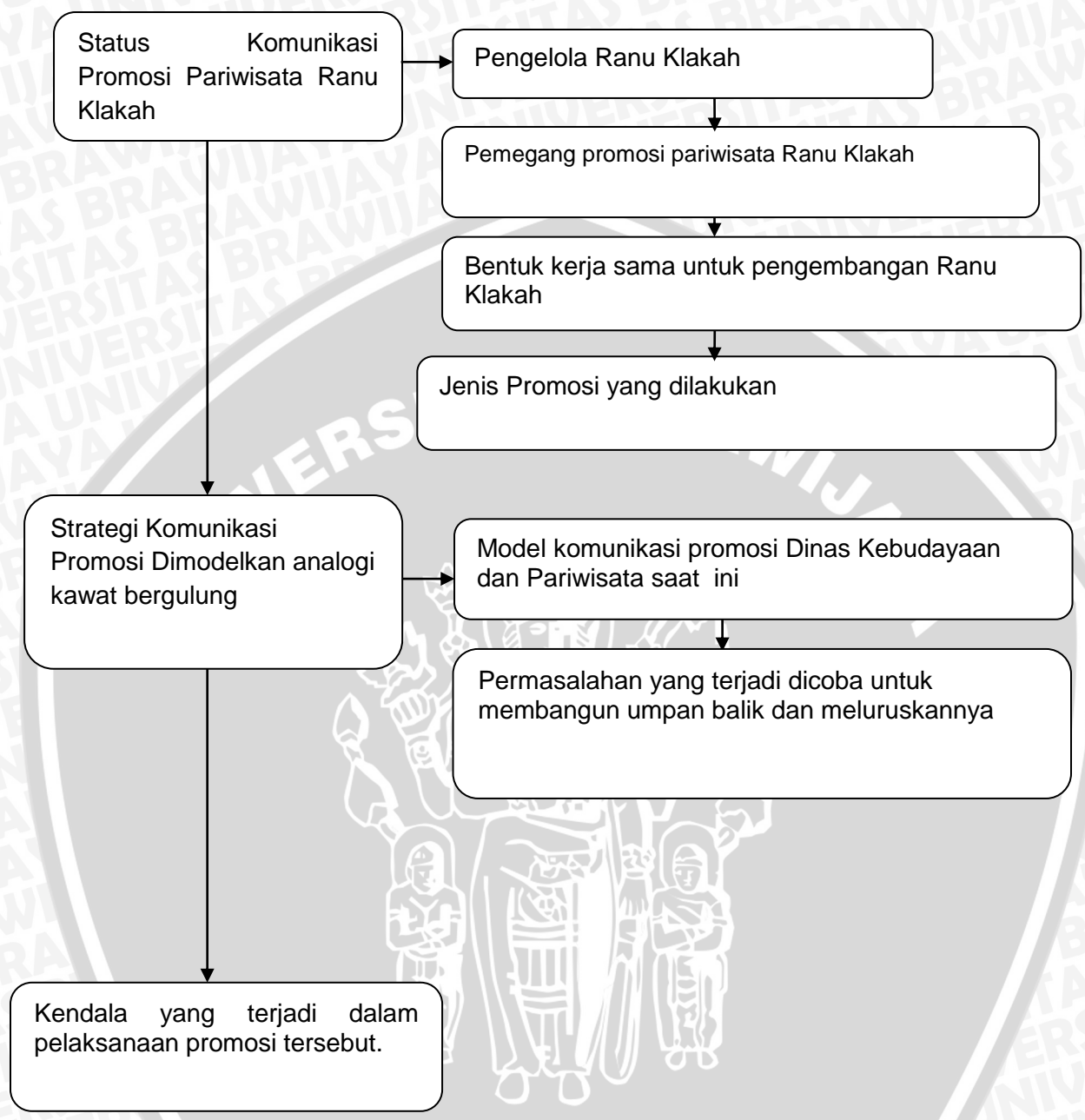
3.5 Analisis Data

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moleong, 2013). Analisis penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis data yang digunakan deskriptif kualitatif.

Menurut Nasution *dalam* Sugiyono (2014), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapang dan setelah selesai dilapang. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian yang dilakukan, analisa deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa:

1. Status Komunikasi Promosi Objek Wisata Ranu Klakah.
 - Siapa saja yang mengelola Ranu Klakah
 - Siapa yang menjalankan promosi pariwisata Ranu Klakah
 - Apa bentuk kerja sama untuk pengembangan Ranu Klakah
 - Apa saja jenis promosi yang dilakukan
2. Strategi Komunikasi Promosi itu dimodelkan analogi kawat bergulung.
 - Bagaimana model komunikasi promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata saat ini
 - Permasalahan apa saja yang tidak terselesaikan dicoba untuk membangun umpan balik dan meluruskannya.
3. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan promosi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas melalui gambar *visual*, bagaimana proses deskripsi kualitatif mengenai strategi komunikasi promosi pariwisata Ranu Klakah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Visualisasi Deskriptif Kualitatif

Sumber : Data Primer, 2015